



“Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan di Desa Randulanang, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga”

Achmad Pratama Rifai, Budi Hartono, Indarto, Jamasri, Kusmono, I Made Miasa, Urip Agus Salim, Muhammad Kusumawan
Herliansyah, Adhika Widyaparaga, Indraswari Kusumaningtyas, Burhan Febrinawarta, Prastowo Murti, Ardi Wiranata,
Syahirul Alim Ritonga, Sani Wicaksono, Nur Prabawa Hermawan

Latar Belakang

Klaten merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai potensi alam dan lokasi yang dapat dikembangkan. Potensi alam tersebut dapat diperoleh dari posisi Klaten yang terletak di dekat Gunung Merapi dan terdapat berbagai sumber mata air. Hal tersebut membuat tanah-tanah di Klaten cenderung subur untuk ditanami berbagai buah dan sayur. Klaten juga terletak diantara dua kota besar yaitu Solo dan Yogyakarta, sehingga potensi untuk pengembangan wilayah dan pengembangan ekonomi cukup besar. Hal tersebut juga memacu Klaten untuk selau berkembang supaya tidak tertinggal dengan dua kota besar tersebut, mulai dari infrastruktur hingga teknologi. Perkembangan tersebut telah menjadikan Klaten sebagai daerah wisata untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Terlepas dari kemajuan infrastruktur, wisata, dan ekonomi di wilayah Klaten secara umum, masih terdapat beberapa wilayah di Klaten yang kurang mendapatkan dampak yang signifikan. Salah satunya adalah Desa Randulanang yang terletak di Kecamatan Jatinom. Desa tersebut merupakan desa yang berada di jalur menuju Kawasan Gunung Merapi. Desa tersebut serung dilalui oleh wisatawan yang akan menuju ke Gunung Merapi dan juga truk-truk pasir dari Gunung Merapi. Namun, perkembangan ekonomi dan wisata di desa itu sendiri cenderung landai. Padahal, desa tersebut mempunyai banyak sekali sumber daya alam yang dapat dikembangkan, mulai dari pertanian, perkebunan durian, sungai hingga terdapat pura untuk peribadatan.

Pengabdian masyarakat DTMI di Desa Randulanang telah dirintis pada tahun 2022 dan diproyeksikan akan berlangsung minimal selama 3 tahun ke depan. Pada tahun pertama (tahun 2022), tema kegiatan yang dibawa adalah “Pemberdayaan Ekonomi dan Penguatan Ketahanan Pangan di Desa Randulanang, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah”. Pada tema tersebut terdapat beberapa kegiatan yang telah terlaksana, dimulai dari: (a) survei lokasi dan potensi di Desa Randulanang; (b) pemetaan sumber air untuk perkebunan milik Desa Randulanang yang dapat dimanfaatkan oleh warga; dan (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah untuk warga Desa Randulanang. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan dosen, mahasiswa, pemerintah desa, dan warga desa sehingga terjalin harmonisasi dalam kegiatan tersebut dan kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Tujuan

Pada tahun 2023 ini, tim pengabdian masyarakat DTMI akan mengembangkan kegiatan yang mendukung kegiatan sebelumnya dan juga program kerja dari pemerintah desa. Tahun ini, beberapa hal menjadi fokus dari pemerintah desa adalah terkait pengolahan sampah untuk lingkungan rumah tangga. Harapan dari pemerintah desa adalah masyarakat dapat mengolah sampah rumah tangga masing-masing dan dari hasil pengolahan sampah tersebut dapat dijualbelikan sehingga meningkatkan ekonomi warga desa selain dari penghasilan utama mereka. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat DTMI tahun 2023 ingin mengembangkan lingkungan dan ekonomi di desa tersebut bersama pemerintah dan warga Desa Randulanang. Kegiatan ini akan mengusung tema sustainable environment dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan di Desa Randulanang, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga”.

Rangkaian Kegiatan

Kegiatan 1:

- Survei Lapangan terkait Kebutuhan dan Potensi Desa Randulanang

Kegiatan 2:

- Demonstrasi dan Pelatihan Penggunaan Alat Pencacah Sampah
- Lokasi: Balai Desa Randulanang

Dokumentasi



Hasil Kegiatan

Telah dilakukan demonstrasi dan pelatihan penggunaan alat pencacah sampah organik dan plastik guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi di Desa Randulanang melalui pengolahan sampah rumah tangga.